

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini telah memberikan sumbangan dalam meningkatkan devisa maupun lapangan kerja. Sektor pariwisata juga membawa dampak sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan budaya yang semakin arif dan bijaksana. Kegiatan pariwisata tersebut sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah tertentu yang memiliki potensi wisata. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat. Kegiatan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri

Desa-desanya yang berpotensi pariwisata yang memiliki keunikan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke desa. Pembangunan desa wisata dilakukan untuk mengoptimalkan pariwisata perdesaan. Kabupaten Jember sebagai destinasi wisata memiliki tempat-tempat yang dapat dinikmati keindahannya baik wisata alam, budaya, sejarah, seni dan lainnya. Banyak desa yang memiliki ciri khas dan daya tarik masing-masing yang mendukung Kabupaten Jember sebagai daerah destinasi wisata. Desa-desanya tersebut yang kemudian dikembangkan menjadi desa wisata. Ada banyak desa wisata yang ada di Kabupaten Jember. Salah satunya adalah Desa Wisata Kemiri yang terletak di Dusun Delima Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Keterampilan masyarakat Dusun Delima dalam berinovasi dan mengatur tata kelola desa menghasilkan objek wisata yang sangat bagus. Mengetahui kondisi yang ada di Dusun Delima dan demi mendukung program pemerintah dalam pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan obyek wisata alternatif, maka dijadikanlah Dusun Delima sebagai desa wisata. Pembangunan dan

perbaikan sarana serta prasarana penunjang pariwisata Desa Wisata Kemiri semakin dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas desa wisata. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan semakin bertambah setiap harinya.

Adanya peningkatan kunjungan wisatawan dari aktivitas Desa Wisata Kemiri yang berlangsung, secara tidak langsung telah memberikan perubahan terhadap kehidupan masyarakat setempat. Salah satunya Anak-anak yang putus sekolah. Banyak dari mereka yang bekerja sebagai pelayan dari wisatawan. Selanjutnya masyarakat sebagai mitra dari desa wisata, segala perlengkapan yang ada di desa wisata mulai dari bahan masakan, minuman, travel, hingga sampai tenaga memanfaatkan dari masyarakat sekitar. Saat ini rata-rata kunjungan dari wisatawan yang ada disana sekitar 30 Orang setiap harinya, akan tetapi pada saat akhir pekan bisa sampai sekitar 100 orang lebih. Wisatawan berminat untuk mengunjungi Desa Wisata Kemiri tidak hanya untuk sekedar menikmati pemandangan suasana desa yang ada, akan tetapi terdapat spot-spot bermain dan juga edukasi. Nantinya para pengunjung dapat memilih paket perjalanan Wisata Desa Kemiri yang telah disediakan oleh pihak pengelola.

Selama kegiatan wisata berlangsung sampai saat ini, masih belum ada laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK), belum ada penataan arsip administrasi yang terkait kegiatan usaha dan yang terakhir peran dari setiap struktur organisasi belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Biasanya Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola desa wisata hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran di lembar kertas kecil tanpa adanya pembukuan yang rapi dan penggunaan aplikasi keuangan. Masyarakat disana khususnya bendahara yang bertugas menyusun laporan keuangan tidak paham dengan penggunaan aplikasi laporan keuangan. Pada saat pelaporan keuangan dalam akhir bulan, tak heran pengelola sering merasa kebingungan. Dengan melakukan minimal pembukuan sederhana desa wisata kemiri dapat mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menguntungkan atau justru merugikan. Selain itu membuat laporan keuangan diperlukan untuk memperoleh pendanaan dari pihak ketiga, Misalnya Bank, Bumdes dan lain sebagainya. Penataan arsip administrasi yang terkait kegiatan usaha tidak dilakukan secara maksimal, terkadang nota

penjualan atau pun nota pembelian bahan baku untuk usaha dibuang begitu saja. Padahal nota-nota tersebutlah sangat penting terhadap penyusunan laporan keuangan. Penyusunan Tupoksi Dari Setiap Struktur Organisasi, Terkadang peran dari masing-masing bidang yang terdapat di struktur organisasi masih kurang apa yang diharapkan oleh ketua pengelola. Banyak sekali pekerjaan yang bukan menjadi bidang ketua, dilimpahkan ke ketua pengelola desa wisata.

Adanya Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Fokus penyelesaian masalah pada magang kerja pemberdayaan ini adalah dengan pelatihan penyusunan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan juga pelatihan penyusunan arsip administrasi yang terkait kegiatan usaha dan yang terakhir yaitu penyusunan tupoksi kegiatan dari desa wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?
2. Bagaimana proses penataan arsip administrasi yang terkait kegiatan usaha yang sesuai standar pengarsipan?
3. Bagaimana proses pembuatan tupoksi dalam struktur organisasi Desa Wisata Kemiri?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai proses berjalannya Desa Wisata Kemiri.
2. Memahami dan menguraikan masalah yang muncul pada Desa Wisata Kemiri.
3. Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK)
2. Meningkatkan keterampilan penataan arsip administrasi yang terkait kegiatan usaha.
3. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman terkait tugas dan wewenang pada struktur organisasi Desa Wisata Kemiri

1.4 Manfaat Dan Relevansi

1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini bagi Desa Wisata Kemiri yaitu:

1. Mengetahui proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menata arsip administrasi.
3. Sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan wewenang dari struktur organisasi tersebut.

1.4.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi atau Relevansi yang diharapkan dari peserta magang kerja pemberdayaan di Desa Wisata Kemiri adalah salah satunya di bidang penyusunan laporan keuangan dan penataan arsip administrasi yang terkait kegiatan usaha, dan penyusunan Tupoksi. Berdasarkan ilmu yang didapat dari kampus mengenai cara penyusunan laporan keuangan yang benar dan penataan arsip administrasi kegiatan usaha, penyusunan Tupoksi maka peserta magang mencoba menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada tempat magang tersebut

1.5 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wisata Kemiri, Dusun Delima Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dari bulan September 2021 sampai dengan bulan November 2021. Berikut terlampir jadwal PPPM:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	September 2021 Minggu ke 1	Persiapan PPPM, pengenalan diri, maksud dan tujuan	Observasi kegiatan produksi serta mengumpulkan temuan masalah yang ada
2	September 2021 Minggu ke 2	Konsultasi dengan pengelola usaha	Beberapa temuan yang ada dilakukan konsultasi dengan pihak Pengelola Desa Wisata Kemiri.
3	September 2021 Minggu ke 3	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	1. Temuan masalah yaitu belum adanya teknologi pencatatan administrasi 2. Pembuatan laporan keuangan 3. Pembuatan Tupoksi dari struktur organisasi
4	September 2021 Minggu ke 4	Pelaksanaan Seminar Proposal	Dilakukan di Desa Wisata Kemiri yang dihadiri oleh pembimbing dari pihak kampus Politeknik Negeri Jember. Melibatkan langsung pihak Desa Wisata Kemiri dalam mendesain serta memberikan masukan dalam pembuatan Pencatatan administrasi, pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku, dan pembuatan tupoksi dari struktur organisasi.
5	Oktober 2021 Minggu ke 1	Pelaksanaan Implementasi proposal	

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
6	Oktober 2021 Minggu ke 2	Menyusun Laporan Keuangan, Penataan Arsip Administrasi, Dan Menyusun Tupoksi Struktur Organisasi Optimasi Laporan	Membuat laporan keuangan, penyusunan arsip administrasi dan penyusunan tupoksi struktur organisasi melibatkan pihak Desa Wisata Kemiri
7	Oktober 2021 Minggu ke 3	Keuangan, Penataan Arsip Administrasi Dan Menyusun Tupoksi Struktur Organisasi. Optimasi Laporan	Proses pencarian Aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan Desa Wisata, pencarian SOP dari Penataan Arsip Administrasi dan Tupoksi Struktur Organisasi.
8	Oktober 2021 Minggu ke 4	Keuangan, Penataan Arsip Administrasi dan Menyusun Tupoksi struktur Organisasi	Proses Penyusunan Laporan Keuangan, Penataan Arsip Administrasi dan Tupoksi Struktur Organisasi Desa Wisata Sosialisasi pengelolaan dari aplikasi pencatatan digital beserta penyusunan Laporan Keuangan yang tepat dan baik, Penataan Arsip Administrasi dan Tupoksi Struktur Organisasi kepada Desa Wisata Kemiri
9.	November 2021 Minggu Ke 1	Edukasi kelola pembuatan laporan keuangan, Penataan Arsip Administrasi, Tupoksi struktur Organisasi	Melaksanakan kegiatan seminar hasil proposal di kampus
10.	November 2021 Minggu ke 2	Pelaksanaan Seminar Hasil Proposal	Laporan disahkan dan dilakukan penggandaan laporan
11.	November 2021 Minggu ke 3	Pengesahaan dan Penggandaan Laporan P3M	
12.	November 2021 Minggu Ke 4	Penyerahan Laporan P3M	Semua kegiatan sudah selesai